

LAMPIRAN 1 UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

1. Uji Normalitas Data Kadar Dopamin Serum

Untuk mengetahui apakah sampel penelitian mempunyai sebaran data yang normal, maka dalam penelitian, ini digunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50.

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
kadardopamin	.919	20	.096

Nilai signifikansi = 0,096 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Variansi Data Kadar Dopamin Serum

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
17.855	3	16	.000

Nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti varian data mempunyai ragam (varians) yang homogen.

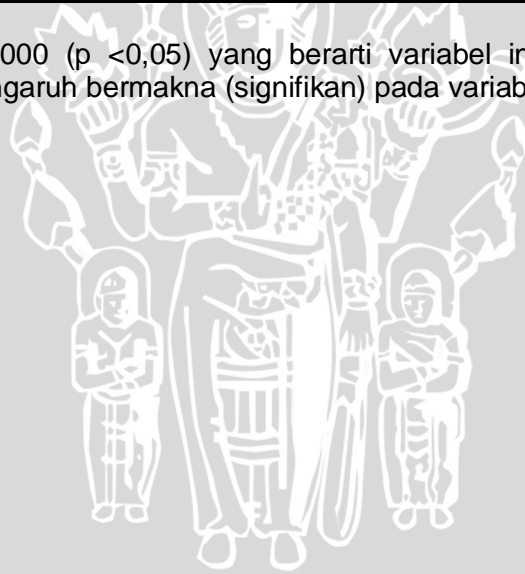
LAMPIRAN 2 UJI ANAVA

1. Uji Analisis ANAVA Data Kadar Dopamin Serum

ANAVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.141	3	.380	29.345	.000
Within Groups	.207	16	.013		
Total	1.348	19			

Nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh bermakna (signifikan) pada variabel dependen.



LAMPIRAN 3
UJI POST HOC TUKEY

1. Uji Post Hoc Tukey Data Kadar Dopamin Serum
Multiple Comparisons

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
KontrolNegatif	P1	.11349	.07201	.419	-.0925
	P2	.25571	.07201	.013	.0497
	P3	.63348	.07201	.000	.4275
P1	KontrolNegatif	-.11349	.07201	.419	-.3195
	P2	.14222	.07201	.238	-.0638
	P3	.51999	.07201	.000	.3140
P2	KontrolNegatif	-.25571	.07201	.013	-.4617
	P1	-.14222	.07201	.238	-.3482
	P3	.37777	.07201	.000	.1718
P3	KontrolNegatif	-.63348	.07201	.000	-.8395
	P1	-.51999	.07201	.000	-.7260
	P2	-.37777	.07201	.000	-.5838

Dengan uji Post Hoc Tukey dapat diketahui perbedaan antar tiap pasangan kelompok sampel. Hanya kelompok P3 yang memiliki perbedaan secara bermakna dengan kelompok kontrol negatif, P1, dan P2.



LAMPIRAN 4

UJI KORELASI DAN REGRESI

1. Uji Korelasi Data Kadar Dopamin Serum
Correlations

		Perlakuan	Kadar dopamin
Perlakuan	Pearson Correlation	1	-.880
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Kadar Dopamin	Pearson Correlation	-.880	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

- Nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- Nilai koefisien korelasi ($r = -0,880$) berarti kekuatan korelasinya kuat antara perlakuan dan kadar dopamin serum.
- Arah korelasi adalah negatif, sehingga semakin besar dosis perlakuan, maka semakin kecil nilai kadar dopamin serum.

2. Uji Regresi Data Kadar Dopamin Serum

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.714	.613

Nilai R kuadrat dari tabel summary menunjukkan nilai 0.729 yang artinya (0,729x100%) dari variabel nilai kadar dopamin serum dipengaruhi oleh variabel independen yakni endosulfan. Dengan kata lain sebanyak 72,9% penurunan nilai kadar dopamin serum dikarenakan oleh paparan endosulfan.

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penggantian sekam dan pemberian makan tikus di lab. Fisiologi FKUB



Tikus penelitian di Lab. Fisiologi FKUB

Tikus betina dan anaknya setelah lahir



Minyak zaitun dan Endosulfan



Pembuatan sonde endosulfan



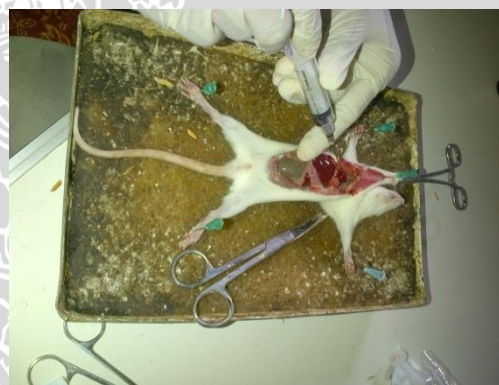
Proses pencampuran endosulfan dan minyak zaitun



Pemberian endosulfan pada tikus secara oral



Euthanasia pada tikus yang akan dibedah menggunakan ketamin



Pengambilan darah pada tikus



Darah tikus yang telah diambil



Peletakan darah pada tabung ependorf

Lampiran 6

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI SURYA PRATAMA

NIM : 105070100111108

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 14 April 21014

Yang Membuat Pernyataan,

ADI SURYA PRATAMA

NIM. 105070100111108